



Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Post Pandemi

Dr. Muhammad Zuhaery, MA.
Magister Manajemen Pendidikan
Fakultas Ilmu Kependidikan
Universitas Ahmad Dahlan

Tantangan Pendidikan Post Pandemi

Pandemi covid-19 menyebabkan munculnya banyak tantangan pendidikan di berbagai kalangan



Sekolah



Orang Tua



Peserta Didik



Pendidik

Tantangan yang Paling Utama

DROP MOTIVATION



Pandemi Covid-19 memaksa setiap orang beradaptasi dengan kebiasaan baru, termasuk dalam proses belajar mengajar di sekolah. Ketidakmampuan beradaptasi dan bertransformasi serta drop motivasi belajar akan menambah persoalan dan memperlambat upaya pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya dan strategi pendidikan serta menumbuhkan motivasi dalam transisi menuju era pasca pandemi.

Faktor Penyebab Motivasi Belajar Turun



Materi Pelajaran yang
SULIT



Waktu yang
TERBATAS



Guru yang
MEMBOSANKAN

Faktor Internal



- Siswa Tidak Menyukai Cara Pengajaran Guru
- Siswa Tidak Menyukai Mata Pelajaran Tertentu
- Motivasi Dalam Diri Siswa yang Lemah
- Aspek Jasmani Siswa
- Siswa yang Bermasalah



Faktor Eksternal

- Kurangnya Perhatian Orang Tua di Rumah
- Lingkungan Sosial
- Lingkungan Sekolah
- Mata Pelajaran Yang Tidak Disukai
- Metode Pengajaran Yang Membosankan



Faktor Kekinian

- Mudahnya Memperoleh Informasi Yang Instan
- Pengaruh Media Social
- Banyaknya Hiburan
- Tidak Efektifnya Proses Belajar.



MOTIVASI



Moorhead dan Griffin (2013:270),

Motivasi adalah hasrat, keinginan, harapan, tujuan, sasaran, kebutuhan, dorongan, motivasi, dan insentif.

Priansa (2017:250),

Motivasi belajar peserta didik merupakan pendorong yang akan menggambarkan sikap dan perilaku peserta didik dalam belajar

Ibnul Qayyim (Utz, Aisha 2011).

Motivasi adalah bagian dari fitrah manusia untuk meraih kesenangan dan menghindari penderitaan. Islam mengatur secara hukum hal-hal yang boleh digunakan untuk memenuhi kesenangan.

Abraham Maslow

Hierarki Kebutuhan

(Siagian, 2005)

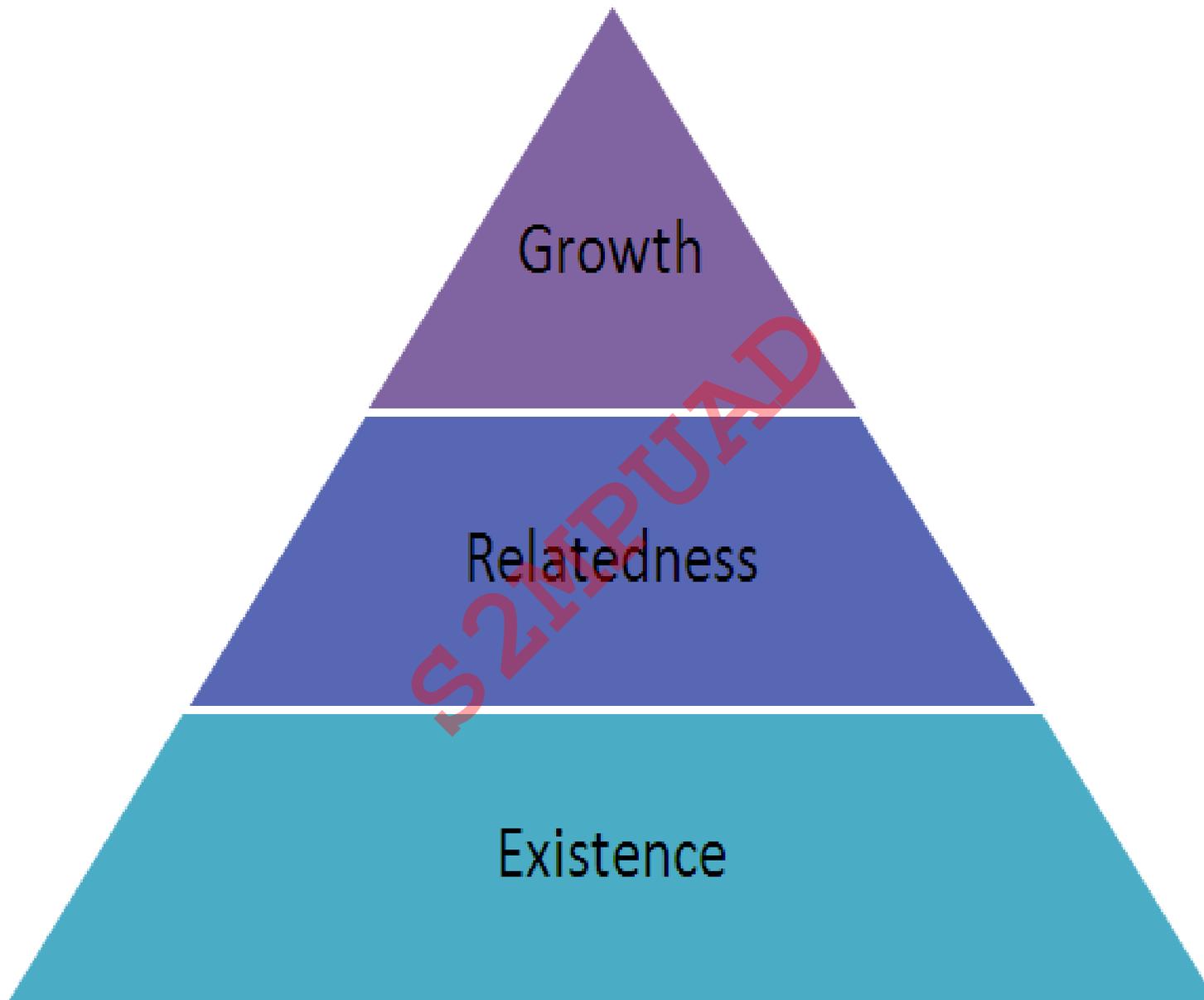
- a. **Fisiologis** (physiological). *Kebutuhan akan makanan, minuman, tempat tinggal, dan bebas dari rasa sakit.*
- b. **Keamanan dan Keselamatan** (safety and security).
- c. **Kebersamaan, sosial, dan cinta** (belongingness, social, and love). *Kebutuhan akan pertemanan, afiliasi, interaksi, dan cinta.*
- d. **Harga diri (esteem)**. *Kebutuhan harga diri dan dihormati orang.*
- e. **Aktualisasi diri (self-actualization)**. *Kebutuhan untuk memenuhi kemampuan, keterampilan, dan potensi diri*



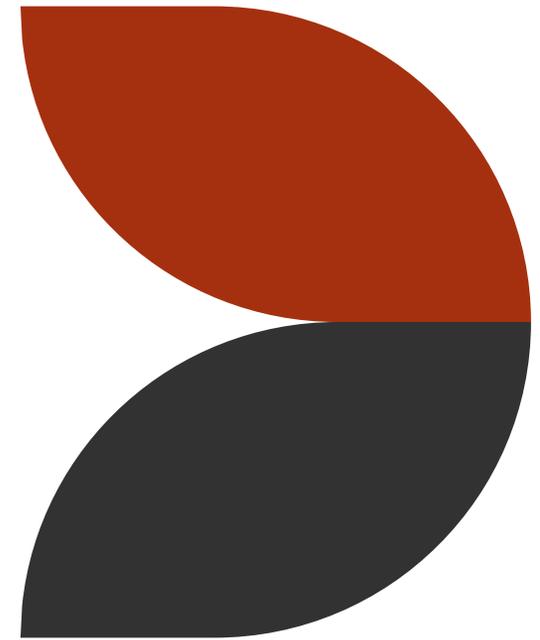
ERG Alderfer

(Wijono, 2012)

- a. *Eksistensi (existence)*.** Kebutuhan yang dipuaskan oleh faktor-faktor seperti makanan, udara, imbalan, dan kondisi kerja.
- b. *Hubungan (relatedness)*.** Kebutuhan yang dipuaskan oleh hubungan social dan interpersonal yang berarti.
- c. *Pertumbuhan (growth)*.** Kebutuhan yang terpuaskan jika individu membuat kontribusi yang produktif atau kreatif.



**MOTIVASI
BELAJAR itu Apa?**

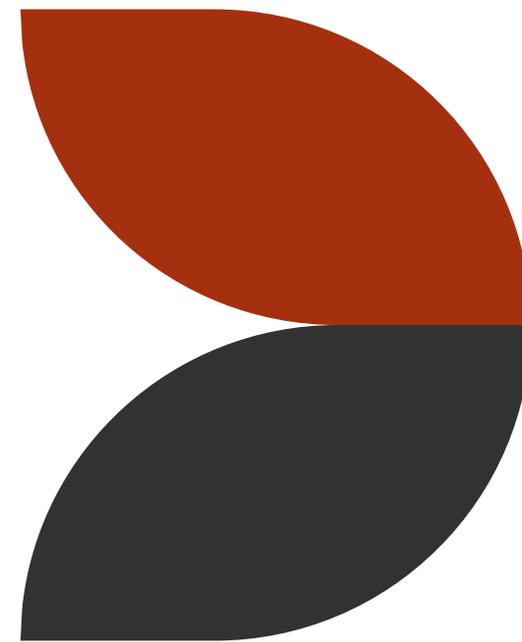


Abraham Maslow dalam Nashar (2004 : 42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu. Motivasi instrinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita siswa

Cara Meningkatkan MOTIVASI BELAJAR?

S2MPUAIJ



Gunakan Metode Dan Kegiatan Yang Beragam



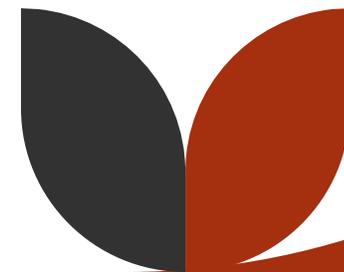
Melakukan hal yang **sama secara terus menerus** bisa menimbulkan **kebosanan** dan menurunkan semangat belajar. Sedangkan, **Variasi** akan membuat siswa tetap **konsentrasi** dan **termotivasi**. Sesekali mencoba sesuatu yang berbeda dengan menggunakan metode belajar yang bervariasi di dalam kelas

Cobalah untuk membuat pembagian peran, debat, transfer pengetahuan secara singkat, diskusi, simulasi, studi kasus, presentasi dengan audio-visual dan kerja kelompok kecil

Jadikan Siswa Sebagai Peserta Didik Aktif



Pada usia muda sebaiknya diisi dengan melakukan kegiatan, berkreasi, menulis, berpetualang, mendesain, menciptakan sesuatu dan menyelesaikan suatu masalah. Jangan jadikan siswa peserta pasif di kelas karena dapat menurunkan minat dan mengurangi rasa keingintahuannya.



Buatlah Tugas Yang Menantang Namun Realistis Dan Sesuai

Buatlah proses belajar yang **cocok** dengan siswa dan **sesuai** minat mereka sehingga menarik, karena mereka dapat melihat tujuan dari belajar.

Buatlah tugas yang **menantang** namun **realistis**.

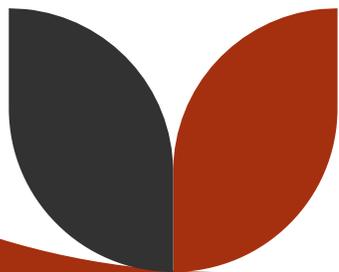
Realistis dalam pengertian bahwa **standar** tugas **cukup berbobot** untuk memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas sebaik mungkin, namun tidak terlalu sulit agar jangan banyak siswa yang gagal dan berakibat turunnya semangat untuk belajar.



Ciptakan suasana kelas yang Kondusif, Aman dan Menyenangkan



Ciptakan suasana kelas yang kondusif Kelas yang aman, tidak mendikte dan cenderung mendukung siswa untuk berusaha dan belajar sesuai minatnya akan menumbuhkan motivasi untuk belajar. Apabila siswa belajar di suatu kelas yang menghargai dan menghormati mereka dan tidak hanya memandangi kemampuan akademis mereka maka mereka cenderung terdorong untuk terus mengikuti proses belajar.



Libatkan Diri Anda Untuk Membantu Siswa Mencapai Hasil



Libatkan diri Anda untuk membantu siswa mencapai hasil. Arahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar, jangan hanya terpaku pada hasil ujian atau tugas. Bantulah siswa dalam mencapai tujuan pribadinya dan terus pantau perkembangan mereka.

Tak Ada Rahasia Untuk Menggapai Sukses



Sukses itu dapat terjadi karena persiapan, kerja keras dan mau belajar dari kegagalan

إِذَا صَدَقَ الْعَزْمُ وَضَعَ السَّبِيلُ



Jika ada kemauan yang bersungguh-sungguh pasti terbukalah jalannya

**Malam-malam Makan Sate
Sate Dibeli Di Kota Ende
Bila Ente Ingin Jadi Guru Yang Oke
Segeralah Daftar Kuliah Di MP
UADe**

Dr. Muhammad Zuhaery, MA.

**Matur Thank
You**

S2MPUAD